

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan pembuatan sistem pengajuan cuti dan izin pegawai berbasis *mobile* yang dikembangkan di lingkungan STMIK AMIKOM Surakarta, dapat ditarik beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi pengajuan izin dan cuti berhasil dikembangkan dengan memanfaatkan metode *Rapid Application Development* (RAD), yang mengedepankan proses berulang dan kecepatan dalam pembuatan sistem. Pengembangan dilakukan menggunakan *framework Flutter* dengan dukungan basis data MySQL. Sistem ini menghadirkan berbagai fitur utama, seperti pengajuan izin dan cuti, persetujuan berjenjang oleh Kepala Unit dan PSDM, riwayat permohonan, pemberitahuan status secara otomatis, ekspor dokumen ke format PDF, serta integrasi fitur AI Assistant untuk membantu PSDM dalam memperoleh informasi dengan cepat. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *black box* menunjukkan bahwa seluruh fungsi berjalan sesuai harapan dengan tingkat keberhasilan yang tergolong dalam kategori “sangat baik”. Hal ini menunjukkan bahwa sistem telah berjalan dengan stabil dan siap digunakan untuk mendukung kelancaran proses administrasi pegawai.
2. Aplikasi ini juga mampu meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi dalam alur pengajuan izin maupun cuti. Seluruh proses tercatat

secara digital, dan status pengajuan dapat dipantau secara *real time* oleh semua pihak yang berkepentingan, baik dari sisi pegawai, atasan langsung, hingga PSDM. Kehadiran notifikasi, histori permohonan, serta output dokumen digital yang dapat diekspor memperkuat aspek kejelasan dan dokumentasi. Dari hasil pengisian kuesioner skala Likert menunjukkan bahwa pengguna merasa puas terhadap kemudahan dan keterbukaan informasi yang disediakan sistem. Selain itu, pemanfaatan fitur AI Assistant terbukti membantu PSDM dalam menelusuri data pengajuan dengan lebih cepat, sekaligus mendukung proses pengambilan keputusan secara cepat dan tepat sasaran.

Secara keseluruhan, aplikasi ini layak digunakan dan telah memenuhi kebutuhan pengguna dalam hal kemudahan pengajuan, kelancaran proses persetujuan, serta transparansi informasi. Sistem juga terbukti stabil dan fungsional dari hasil pengujian teknis maupun umpan balik langsung dari pengguna.

5.2. Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian serta pengalaman selama proses pembuatan aplikasi, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Penelitian berikutnya sebagai pengembangan, sistem ini sebaiknya dapat terintegrasi dengan catatan absen pegawai. Tujuannya adalah agar perhitungan sisa cuti bisa lebih tepat, terutama bagi instansi yang menjadikan absensi sebagai dasar pengurangan jatah cuti.

- b. Aplikasi ini sebaiknya dikembangkan tidak hanya untuk Android, tetapi juga tersedia dalam versi iOS dan web. Dengan begitu, pegawai yang menggunakan berbagai jenis perangkat tetap bisa mengakses dan menggunakan aplikasi ini dengan mudah.
- c. Supaya aplikasi ini bisa digunakan lebih luas dalam pengelolaan pegawai, akan lebih baik jika nantinya bisa terhubung juga dengan sistem lain, seperti sistem penggajian dan penilaian kinerja. Hal ini akan menjadikan aplikasi lebih lengkap dan bermanfaat untuk instansi.